

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Oleh Tim Penyusun

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2014**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Prof. Dr. Helmi Arifin, MS, Apt
Ketua	:	Dr. Fatma Sri Wahyuni, Apt
Sekretaris	:	Yori Yuliandra, M.Farm, Apt
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none">1. Prof. Henny Lucida, Apt2. Dr. Erizal Zaini, M.Si, Apt3. Dr. Netty Suharti, MS4. Dr. Dedy Almasdy, M.Si, Apt5. Deni Noviza, M.Si, Apt6. Lili Fitriani, M.Pharm.Sc, Apt

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
1. PENDAHULUAN.....	1
2. ATURAN UMUM.....	2
2.1 Kulit dan Judul.....	2
2.2 Kertas.....	2
2.3 Pengetikan.....	2
2.4 Bahasa.....	4
3. FORMAT TUGAS AKHIR.....	5
3.1 Bagian Awal.....	5
3.1.1 Halaman Judul.....	5
3.1.2 Halaman Pernyataan Orisinilitas dan Penyerahan Hak Cipta.....	5
3.1.3 Halaman Pengesahan.....	6
3.1.4 Halaman Pertahanan Skripsi.....	6
3.1.5 Halaman Kata Pengantar.....	6
3.1.7 Halaman Abstrak.....	6
3.1.8 Halaman Daftar Isi.....	7
3.1.9 Halaman Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar lainnya (Glossary).....	7
3.2 Bagian Isi Skripsi.....	8
3.2.1 Bab Pendahuluan.....	9
3.2.2 Bab Tinjauan Pustaka.....	9
3.2.3 Bab Pelaksanaan Penelitian.....	9
3.2.4 Bab Hasil dan Pembahasan.....	10
3.2.5 Bab Kesimpulan dan Saran.....	11
3.3 Bagian Akhir Skripsi.....	11
3.3.1 Daftar Pustaka.....	11
3.3.2 Lampiran.....	15
Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Skripsi.....	17
Lampiran 2. Halaman Pernyataan Orisinilitas dan Penyerahan Hak Cipta.....	18
Lampiran 3. Halaman Pengesahan.....	19
Lampiran 4. Halaman Pertahanan Skripsi.....	20
Lampiran 5. Contoh Halaman Abstrak.....	21
Lampiran 6. Contoh Halaman Daftar Isi.....	22

1. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa program sarjana pada Fakultas Farmasi Universitas Andalas. Karya ilmiah ini disusun oleh mahasiswa dengan didasari oleh keilmuan dan mempertimbangkan kaidah penulisan ilmiah. Untuk menghasilkan skripsi yang berkualitas, mahasiswa dibimbing dan diarahkan oleh dosen pembimbing dalam proses pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhir tersebut. Skripsi harus disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Andalas.

Skripsi akan menjadi bagian dari koleksi Ruang Baca Fakultas Farmasi dan Repository Universitas Andalas pada Perpustakaan Pusat Universitas Andalas. Dalam upaya menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai kaidah yang ditetapkan, baik dalam format cetak maupun digital, diperlukan Pedoman Penulisan Skripsi yang dapat digunakan oleh mahasiswa program studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Andalas.

Pedoman ini disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Andalas, dan diterbitkan dengan tujuan memberikan tuntunan kepada penulis skripsi dan dosen pembimbing skripsi sehingga dihasilkan karya tulis yang baik dengan format yang seragam. Pedoman ini disahkan penggunaannya melalui SK Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas Nomor: 033/XIII/D/FF-2014 tanggal 27 Agustus 2014 dan wajib digunakan oleh sivitas akademika Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Andalas sebagai panduan penulisan skripsi.

2. ATURAN UMUM

2.1 Kulit dan Judul

Kulit luar skripsi menggunakan kertas tebal (soft cover) berwarna kuning emas seperti warna bendera Fakultas Farmasi Universitas Andalas, dan dilaminating dengan plastik. Semua kata dan kalimat pada kulit luar dan halaman judul harus ditulis di tengah, seimbang kiri-kanan.

Judul skripsi harus dibuat sesingkat mungkin dan tidak lebih dari 18 kata, jelas sehingga dapat menggambarkan maksudnya dengan tepat. Judul skripsi ditulis dengan huruf kapital seluruhnya, jenis huruf Times New Roman, ukuran huruf 16. Di bawah judul ditulis "SKRIPSI SARJANA FARMASI" dengan huruf Times New Roman, ukuran huruf 12. Selanjutnya ditulis "Oleh" ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf awalnya ditulis dengan huruf kapital, jenis huruf Times New Roman, ukuran huruf 12. Berikutnya nama penulis ditulis dengan huruf kapital dan dicetak miring (*italic*), bergaris bawah, jenis huruf Times New Roman, ukuran huruf 16 dan di bawahnya ditulis "No. BP". Di bawah nama dan nomor BP dicantumkan lambang Universitas Andalas berukuran 2 x 2,5 cm. Di bawah lambang tersebut ditulis kata "FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS ANDALAS, PADANG", dan tahun penulisan skripsi dengan huruf Times New Roman, ukuran huruf 14.

Semua tulisan yang ada pada kulit dan halaman harus berada dalam bidang tulis yang berjarak 4 cm dari tepi atas dan tepi bawah kertas, dan 5 cm dari tepi kiri dan tepi kanan kertas. Sedangkan pada punggung skripsi ditulis kata "Skripsi Sarjana Farmasi Universitas Andalas, Nama. No. BP dan tahun".

2.2 Kertas

Skripsi diketik pada kertas HVS 70-80 g/m² dengan ukuran A4 (210 mm x 297 mm). Naskah asli skripsi dapat diperbanyak dengan membuat fotokopinya pada kertas HVS yang sama jenis dan ukurannya dengan naskah asli. Sedangkan untuk halaman pengesahan dapat digunakan kertas lain, tetapi harus bermutu baik sehingga tanda tangan dapat ditulis dengan jelas dan tahan lama.

2.3 Pengetikan

Naskah skripsi harus diketik dengan program Microsoft Word atau sejenisnya, tulisan berwarna hitam, jelas dan merata. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman, ukuran huruf 12. Naskah diketik pada satu muka saja dari halaman kertas. Bidang halaman kertas yang memuat naskah adalah 4 cm dari tepi kiri dan tepi atas kertas, 3 cm dari tepi kanan dan tepi bawah kertas.

Kalimat pertama diketik empat spasi dari judul bab dan tiga spasi dari judul anak bab. Judul anak bab berikutnya dimulai tiga spasi dari kalimat terakhir pada anak bab sebelumnya. Judul bab ditulis dengan huruf kapital seluruhnya, sedangkan judul anak bab ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf awal setiap kata yang bukan kata penghubung, tidak digarisbawahi dan tidak diakhiri dengan titik. Judul bab dan judul anak bab hendaklah menggunakan huruf tebal (**Bold**).

Baris kalimat dalam naskah diketik dengan jarak dua spasi satu sama lain, sedangkan daftar pustaka, judul tabel, judul gambar dan judul grafik atau penjelasannya dapat diketik dengan jarak satu spasi atau satu setengah spasi. Paragraf baru dimulai 7 karakter (satu tab) dari batas kiri pengetikan. Jarak antara paragraf baru dengan paragraf sebelumnya tetap dua spasi. Paragraf baru tidak boleh dimulai pada baris terakhir suatu halaman. Kata terakhir pada suatu halaman tidak boleh dipenggal untuk disambung pada halaman berikutnya. Baris terakhir suatu paragraf tidak boleh berada pada halaman berikutnya.

Kata-kata Latin dan nama spesies harus ditulis dengan huruf miring, misalnya *in vitro*, *Oryza sativa* L. Kata-kata asing yang belum ada padanannya dalam Bahasa Indonesia menurut KBBI harus ditulis miring, misalnya *pitch*, *batch*, *bioavailability*.

Halaman-halaman bagian awal skripsi diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, misalnya i, ii, iii, iv dan seterusnya. Halaman i dimulai dari halaman judul dalam, tetapi nomor tersebut tidak dicantumkan pada halaman judul tersebut. Halaman bagian pokok skripsi diberi nomor angka Arab, misalnya 1, 2, 3 dan seterusnya. Nomor-nomor halaman tersebut diletakkan di bagian tengah 2 cm dari tepi bawah kertas. Bab baru selalu dimulai dari halaman baru.

Naskah asli skripsi dapat diperbanyak dengan membuat fotokopinya pada kertas HVS berukuran dan bermutu sama dengan kertas untuk naskah asli. Hasil fotokopi itu harus jelas, bersih dan tidak boleh ditempel atau dihapus dengan cairan penghapus. Naskah skripsi harus diserahkan kepada Fakultas Farmasi dalam

keadaan terlepas (belum dijilid) sebanyak lima rangkap. Penyerahan skripsi tersebut dilakukan paling lambat satu pekan sebelum ujian sarjana dilaksanakan. Setelah ujian sarjana selesai dan penulis dinyatakan lulus, naskah tersebut harus disempurnakan kembali sesuai dengan saran-saran yang disampaikan tim penguji dalam ujian sarjana. Skripsi tersebut dijilid sesuai dengan ketentuan di atas dan setelah ditandatangani oleh Pembimbing, skripsi tersebut harus diserahkan kembali kepada Fakultas Farmasi sebelum wisuda sarjana.

2.4 Bahasa

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penulisan naskah harus Bahasa Indonesia baku. Kaidah tata bahasa harus ditaati, terutama yang menyangkut hal-hal berikut:

1. Kalimat harus utuh dan lengkap
2. Dalam setiap paragraf tidak boleh hanya ada satu kalimat saja, tetapi setiap paragraf harus membicarakan satu topik pikiran
3. Antar paragraf dalam satu bab harus ada kesetalian
4. Tidak boleh menggunakan kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (misalnya saya, kami) dalam kalimat naskah skripsi, kecuali dalam kalimat kutipan

Sebagai panduan dalam menulis kalimat yang baik, gunakan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0543a/U/1987, tanggal 9 september 1987). Panduan untuk menulis istilah-istilah teknis, gunakan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0386/U/1988, tanggal 11 Agustus 1988). Sebagai pedoman untuk kata-kata Bahasa Indonesia yang baku, gunakan *Kamus Besar bahasa Indonesia* yang diterbitkan oleh Balai Pustaka, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.

3. FORMAT TUGAS AKHIR

3.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi dimulai dengan halaman kosong, berikutnya halaman judul, halaman pernyataan orisinalitas, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing pada halaman terpisah), halaman daftar isi, halaman daftar lampiran, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar singkatan/akronim, jika diperlukan. Bagian awal ini harus diketik pada kertas HVS yang sama dengan naskah (*lihat* Aturan Umum). Setiap halaman bagian awal ini diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (misalnya, i, ii, iii dan seterusnya) pada bagian tengah bawah setiap halaman. Penomoran dimulai dari halaman judul, namun nomor halaman ini tidak ditulis pada halaman judul, halaman pernyataan orisinalitas, dan halaman pengesahan.

3.1.1 Halaman Judul

Judul skripsi harus dibuat sesingkat mungkin tapi jelas sehingga dapat menggambarkan maksudnya dengan tepat. Selain judul skripsi, halaman judul harus memuat kata-kata yang sama dengan kulit skripsi (Lampiran 1).

3.1.2 Halaman Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta

Halaman pernyataan orisinalitas dan penyerahan hak cipta diberi judul dengan PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA. Pada halaman ini, penulis diminta untuk menyatakan bahwa skripsi yang ditulis merupakan hasil karya sendiri, bebas dari unsur plagiarisme, dan data beserta seluruh isi skripsi tersebut adalah benar adanya. Selain itu, penulis juga menyerahkan hak cipta dari skripsi tersebut kepada Fakultas Farmasi Universitas Andalas untuk dapat digunakan dalam kepentingan akademis. Halaman pernyataan ini ditandatangani oleh mahasiswa dengan mencantumkan tanggal pencetakannya (Lampiran 2).

3.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan tanda pengesahan dan persetujuan skripsi oleh komisi pembimbing. Pada halaman ini harus tercantum tujuan pembuatan skripsi, nama dan tanda tangan para pembimbing (Lampiran 2).

3.1.4 Halaman Pertahanan Skripsi

Halaman pertahanan skripsi menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah berhasil dipertahankan pada sidang skripsi sesuai dengan tanggal pelaksanaannya. Halaman ini dilengkapi dengan tanda tangan ketua sidang (Pembimbing I), sekretaris (Pembimbing II), serta anggota yang terdiri dari para dosen penguji. Contohnya diperlihatkan pada Lampiran 3.

3.1.5 Halaman Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar harus diberi judul KATA PENGANTAR yang ditulis dengan huruf kapital, diposisikan di tengah bagian atas. Kalimat pertama dari Kata Pengantar dimulai pada jarak empat spasi di bawah judul. Penulisan judul skripsi dalam halaman ini harus dengan huruf kapital dan diapit dengan tanda kutip.

Kata pengantar harus berisi tujuan umum dan tujuan khusus penulisan skripsi. Selain itu Kata Pengantar harus berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih kepada pihak yang tidak terkait langsung dengan proses penelitian dan penulisan skripsi dianggap tidak tepat.

Kata Pengantar harus diakhiri dengan menuliskan tempat dan tanggal pembuatan skripsi serta diakhiri dengan kata "Penulis".

3.1.7 Halaman Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing dibuat pada halaman terpisah. Abstrak terdiri atas 200 - 250 kata dan menjelaskan tentang permasalahan yang dikaji dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang

diperoleh, serta kesimpulan penelitian. Di bagian bawah abstrak ditulis kata kunci dengan jumlah minimal 4 (empat) dan maksimal 7 (tujuh) kata kunci. Di dalam abstrak tidak boleh ada referensi.

Abstrak ditulis dengan format satu spasi dengan *font* dan ukuran *font* yang sama dengan bagian utama skripsi, serta mempunyai batas tepi yang sama seperti tubuh utama skripsi. Istilah asing ditulis dengan miring (*italic*). Halaman-halaman yang memuat abstrak Skripsi diberi judul ABSTRAK (untuk yang ber Bahasa Indonesia) dan ABSTRACT (untuk yang Bahasa Inggris). Judul skripsi baik bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dituliskan di bagian atas kata ABSTRAK/ABSTRACT. Contoh abstrak dapat dilihat di Lampiran 5.

3.1.8 Halaman Daftar Isi

Daftar isi harus menyajikan bab, sub bab, dan sub sub bab yang ada dalam skripsi dengan *font* yang sama dengan isi skripsi dan diberi spasi tunggal. Bab diberi nomor dengan angka Romawi besar dan nama bab ditulis dengan huruf kapital. Sub bab diberi nomor dengan angka Arab sesuai dengan nomor bab, kemudian tanda titik, dan dilanjutkan dengan nomor urutan sub bab. dan nama sub bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Kata penghubung jangan dimulai dengan huruf kapital (misalnya dari, untuk, kepada, pada, di, dan, ke). Contoh daftar isi dapat dilihat di Lampiran 6.

3.1.9 Halaman Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar lainnya (Glossary)

Daftar tabel harus mencantumkan nomor tabel dengan angka Arab, judul tabel dengan huruf kecil semuanya kecuali huruf awal nama tabel ditulis dengan huruf kapital, dan nomor halaman tempat tabel tersebut dijumpai dalam naskah. Dalam halaman daftar gambar harus dicantumkan nomor gambar dengan angka Arab. Kata gambar dan tabel yang diikuti nomor dimulai dengan huruf kapital, misalnya Tabel 1, Gambar 1. Tabel dan gambar yang terdapat dalam bagian utama naskah diberi nomor dengan huruf Arab dan berkelanjutan.

3.2 Bagian Isi Skripsi

Bagian pokok skripsi memuat segala hal yang menyangkut penelitian yang telah dilakukan, mulai dari latar belakang permasalahan, pemecahan masalah, hasil dan pembahasan serta kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, bagian pokok skripsi terdiri atas lima bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Tinjauan Pustaka
3. Bab III Pelaksanaan Penelitian
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan
5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Penulisan bab ini diawali dengan kata BAB (huruf kapital) lalu diikuti dengan angka Arab. Font dan ukuran font yang digunakan sama dengan bagian isi skripsi tetapi dicetak tebal (bold), simetris di tengah, dan tidak menggunakan tanda baca. Spasi jarak tulisan bab dengan nama bab adalah tunggal. Contoh penulisan bab:

BAB 1

PENDAHULUAN

Setiap Bab dapat terdiri dari beberapa sub bab dan sub sub bab. Judul sub bab ditulis dengan diawali oleh penomoran menggunakan angka Arab sesuai dengan nomor bab, diikuti oleh tanda titik, dan nomor urut sub bab serta dicetak tebal. Nomor sub bab dan judul sub bab tidak dipisahkan oleh tanda titik, melainkan dengan menjarakkan sub bab dari nomornya dengan jarak yang seragam. Penulisan sub sub bab juga mengikuti kaidah penulisan dan penomoran pada sub bab. Derajat sub bab pada skripsi dibatasi maksimal 3 (tiga) sub sub bab. Contoh penulisan sub dan sub sub bab:

- 1.1 Subbab Derajat Kesatu
- 1.1.1 Subbab Derajat Kedua Bagian Pertama
- 1.1.1.2 Subbab Derajat Ketiga Bagian Kedua

3.2.1 Bab Pendahuluan

Bagian Pendahuluan menguraikan tentang, latar belakang masalah penelitian, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, hipotesis, cara pendekatan masalah, tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk dicantumkan. Uraian tersebut di atas ditulis dalam bentuk paragraf-paragraf, bukan dalam bentuk sub bab.

3.2.2 Bab Tinjauan Pustaka

Bab Tinjauan Pustaka berisi uraian tentang:

1. Bukti-bukti bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan
2. Landasan-landasan teori yang akan menjadi pedoman untuk pemecahan masalah dan perumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian
3. Hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai hal yang akan diteliti atau mengenai hal-hal lain yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti.

Bab Tinjauan Pustaka dapat dibagi atas beberapa sub bab. Jumlah sub bab sangat tergantung pada jumlah topik masalah dan bangunan teori yang melandasi pelaksanaan penelitian. Tujuan pembagian uraian menjadi beberapa sub bab itu adalah untuk menunjukkan sejumlah konsep, teori, data, fakta dan temuan-temuan yang terkait dengan masalah penelitian, sehingga masalah penelitian menjadi lebih jelas kedudukannya dalam lingkup khasanah ilmu pengetahuan yang ada.

3.2.3 Bab Pelaksanaan Penelitian

Bab Pelaksanaan Penelitian berisi rincian mengenai:

a. Tempat dan waktu penelitian

b. Metode penelitian, yang memuat:

- Alat dan bahan yang digunakan
- Rancangan penelitian/cara pendekatan
- Prosedur atau tata kerja penelitian

c. Cara mengevaluasi atau analisis data

Data dievaluasi dan disajikan sesuai dengan bentuk penelitian. Bila penelitian yang dilakukan berupa survey/deskriptif, data disajikan dalam bentuk deskriptif berupa tabel atau gambar. Jika penelitian bersifat eksperimental dengan memberikan perlakuan terhadap keadaan atau objek penelitian, maka analisis data harus disesuaikan dengan rancangan penelitian yang digunakan, misalnya untuk penelitian yang sifatnya komparatif dilakukan uji t, jika penelitian multivariate menggunakan rancangan acak lengkap atau rancangan acak kelompok, analisis data menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) dan uji lanjut.

3.2.4 Bab Hasil dan Pembahasan

Dalam bab Hasil dan Pembahasan, hasil penelitian disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana yang menjelaskan tentang data yang dikumpulkan, bagaimana cara menganalisis data dan apa hasil analisis data tersebut. Data hasil penelitian yang berupa tabel, gambar, foto, bagan, peta dan skema diletakkan pada bab hasil dan pembahasan. Bagian penelitian lain yang bersifat tambahan keterangan dan data sekunder dapat dimasukkan pada Lampiran setelah Daftar Pustaka.

Pembahasan hasil penelitian berisi kupasan mengenai keseluruhan hasil penelitian, antara lain yang menyangkut dengan penafsiran hasil penelitian sehubungan dengan hipotesis penelitian. Hasil penelitian itu dibandingkan dengan teori yang ada dan hasil-hasil penelitian lain yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan. Demikian pula, metode penelitian yang digunakan dievaluasi dan dibandingkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti lain dalam pemecahan masalah yang sama. Dalam bab pembahasan juga dibahas hubungan antara satu tahapan pelaksanaan penelitian dengan tahapan lain. Oleh karena itu, pembahasan hasil penelitian harus merupakan kesatuan yang mengarah pada tujuan penelitian, sehingga akhirnya tujuan penelitian itu terjawab dalam bentuk kesimpulan. Dengan demikian, hasil penelitian atau temuan-temuan yang diperoleh dapat ditentukan tempatnya dalam khasanah ilmu pengetahuan (teori) yang ada.

3.2.5 Bab Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran berisi pernyataan singkat dan tepat mengenai hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab pembahasan. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Apabila penelitian menggunakan hipotesis, maka kesimpulan yang diambil harus bertalian dengan pembuktian hipotesis tersebut. Pada bab ini peneliti dapat pula menyarankan hal-hal yang dapat diteliti lebih lanjut.

3.3 Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka dan Lampiran.

3.3.1 Daftar Pustaka

a. Pemilihan dan Penulisan Rujukan

- 1) Rujukan yang digunakan di dalam penulisan naskah dapat berupa sumber primer maupun sekunder. Sumber primer harus digunakan dengan komposisi minimal 50% dari semua rujukan.
- 2) Sumber yang diperoleh dari internet hanya diizinkan untuk konten yang diperoleh dari website resmi suatu organisasi resmi seperti WHO, CDC, Kemenkes RI, Badan POM RI, dan sejenisnya atau dari layanan resmi dari suatu asosiasi bereputasi seperti Medscape, WebMD, Healthline, dan sejenisnya.
- 3) Semua rujukan yang dikutip di dalam naskah harus ditulis di dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, semua rujukan yang ditulis di dalam Daftar Pustaka haruslah merupakan rujukan yang dikutip di dalam naskah.
- 4) Rujukan ditulis dengan jarak 1 spasi, sedangkan antara rujukan satu dengan rujukan lainnya dijarakkan 2 spasi.
- 5) Pemanfaatan aplikasi web maupun perangkat lunak *citation manager* sangat disarankan untuk membantu penulisan rujukan di dalam daftar pustaka.

b. Format Rujukan

1) Sumber Rujukan dari Jurnal Ilmiah

- Sumber dari jurnal ilmiah ditulis dengan menggunakan gaya *Vancouver*.
- Komponen yang terdapat di dalam rujukan adalah: semua nama penulis; judul artikel; nama jurnal; dan *indexing metadata*. Tanda titik (.) digunakan untuk memisahkan keempat komponen tersebut dan menutup setiap rujukan.
- Semua nama penulis ditulis dengan mendahulukan nama belakang, sedangkan nama depan dan nama tengah disingkat dengan inisial tanpa spasi dan tanda titik. Contoh: Fatma Sri Wahyuni ditulis dengan Wahyuni FS. Masing-masing nama penulis dipisahkan dengan tanda koma (,).
- Judul artikel ditulis dengan menggunakan *sentence case* (huruf kapital pada awal kalimat).
- Nama jurnal ditulis lengkap dengan menggunakan *title case* (huruf kapital pada awal setiap kata).
- *Indexing metadata* terdiri dari tahun terbitan, volume, nomor, dan nomor halaman yang ditulis tanpa spasi dengan urutan: tahun terbitan, tanda titik koma (;), volume terbitan, nomor terbitan di dalam tanda kurung, tanda titik dua (:), dan nomor halaman.
- Nomor halaman terdiri dari halaman awal dan halaman akhir artikel yang dipisahkan dengan tanda strip (-).
- Contoh:
Yuliandra Y, Armenia A, Arifin H. Antihypertensive and antioxidant activity of *Cassytha filiformis* L: A correlative study. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*. 2017;7(7):614-618.

2) Sumber Rujukan dari Buku

- Sumber dari buku ditulis dengan menggunakan gaya *Vancouver*.

- Komponen yang terdapat di dalam rujukan adalah: semua nama penulis; judul buku; kota dan negara penerbit; nama penerbit, dan tahun terbitan.

- Contoh:

Wells B, DiPiro J, Matzke G, Posey L, Schwinghammer T. *Pharmacotherapy Handbook (7th Edition)*. New York, USA: McGraw-Hill Professional Publishing; 2009.

3) Sumber Rujukan dari Internet

- Sumber dari internet memuat nama penulis atau organisasi pemilik website; judul artikel; tanggal sumber tersebut diakses; dan tautan sumber tersebut (URL).

- Contoh:

Stokowski LA, Solomon SL. Is Sodium Restriction Important to Hypertension? Diakses tanggal 14 Juli 2015 dari <http://www.medscape.com/viewarticle/480719>.

WHO (World Health Organization). Cardiovascular disease: Strategic priorities. Diakses tanggal 29 Agustus 2016 dari http://www.who.int/cardiovascular_diseases/priorities/en.

4) Sumber Rujukan dari skripsi/tesis/disertasi

- Sumber dari skripsi/tesis/disertasi memuat nama penulis; judul naskah; jenis naskah; kota dan nama perguruan tinggi; serta tahun terbitan.

- Contoh:

Ramadhani S. Pembentukan Dispersi Padat Famotidin-Manitol dengan Teknik Co-grinding. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2016.

5) Sumber Lain

- Sumber lain yang relevan dapat ditulis dengan mengikuti format umum *Vancouver*, baik komponen rujukan, urutan penulisan, maupun penggunaan tanda baca.

c. Pengutipan di dalam Naskah

Semua informasi dalam naskah skripsi yang diperoleh dari sumber lain, baik dengan cara pengutipan langsung, parafrasa, peringkasan ataupun pengambilan inspirasi dari sumber tersebut, harus dilengkapi dengan sumbernya. Cara-cara menunjukkan sumber informasi itu tergantung pada cara pengutipan sumber informasi tersebut.

1) Pengutipan langsung

Sumber informasi dapat dikutip secara langsung di dalam naskah skripsi. Sumber informasi itu ditunjukkan dengan menuliskan nama belakang penulis, dan tahun terbit sumber informasi tersebut.

Contoh:

Fitriani (2017) menyatakan: “Efek placebo suatu obat akan hilang bila perilaku diselidiki dengan cara ini.”

Atau

“Efek placebo suatu obat akan hilang bila perilaku diselidiki dengan cara ini” (Fitriani, 2017)

2) Pengutipan parentetik (pengutipan tidak langsung)

Pengutipan parentetik atau pengutipan tidak langsung adalah perujukan suatu sumber informasi dengan cara parafrasa (pengungkapan kembali informasi dari sumbernya dengan kata-kata sendiri), peringkasan atau pengambilan inspirasi dari sumber tersebut. Pengutipan parentetik harus menunjukkan nama belakang penulis dan tahun terbit.

Contoh:

Seorang peneliti menyatakan bahwa efek plasebo obat itu hilang bila perilaku diselidiki dengan cara ini (Miele, 1993), tetapi dia tidak menjelaskan perilaku mana yang diselidiki.

Atau

Miele (1993) menyatakan bahwa efek plasebo obat itu akan hilang bila perilaku diselidiki dengan cara ini, tetapi dia tidak menjelaskan perilaku mana yang diselidiki.

3) Perujuk sumber informasi dengan banyak penulis

- Untuk sumber informasi dengan dua penulis, tuliskan nama belakang kedua penulis itu pada setiap perujukan.

Contoh:

Patterson dan Linden (2011) menyatakan bahwa obat A mempunyai kemanjuran yang sama dengan obat B.

atau

Obat A mempunyai kemanjuran yang sama dengan obat B (Patterson & Linden, 2011)

- Untuk sumber informasi dengan tiga penulis atau lebih, tuliskan nama belakang penulis pertama diikuti dengan "et al." yang dicetak miring (*italic*)

Contoh:

Para peneliti telah menemukan penurunan yang nyata tekanan darah pada penderita yang diberi obat A (Levy, *et al.*, 2007)

4) Perujukan Informasi dari Beberapa Sumber

Perujukan suatu informasi dari banyak sumber ditunjukkan dengan menuliskan nama belakang dan tahun terbit semua sumber itu yang dipisahkan dengan tanda semi kolon (;).

Contoh:

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa obat A tidak efektif untuk menurunkan kadar kolesterol darah pada penderita tekanan darah tinggi (Kames, 1998; Miller, 2007; Smith, 2012; Tower, 2014).

3.3.2 Lampiran

Lampiran skripsi ditempatkan pada halaman baru sesudah Daftar Pustaka. Lampiran memuat antara lain:

1. Data mentah hasil penelitian yang berupa tabel dan grafik yang akan digunakan untuk pembahasan sehingga dipeoleh kesimpulan penelitian.
2. Contoh-contoh perhitungan, jika ada.

3. Analisis statistik data penelitian sesuai dengan rancangan percobaan yang digunakan.
4. Gambar, foto, bagan dan peta yang ada kaitannya dengan penelitian dan skripsi

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Skripsi

**PEMBENTUKAN DISPERSI PADAT FAMOTIDIN-
MANITOL DENGAN TEKNIK CO-GRINDING**

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh:

SHERLY RAMADHANI

No. BP: 1011013036



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2014

Lampiran 2. Halaman Pernyataan Orisinilitas dan Penyerahan Hak Cipta

PERNYATAAN ORISINILITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherly Ramadhani
No. BP : 1011013036
Judul Skripsi : Pembentukan Dispersi Padat Famotidin-Manitol dengan
Teknik Co-Grinding

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, terhindar dari unsur plagiarisme, dan data beserta seluruh isi skripsi tersebut adalah benar adanya
2. Saya menyerahkan hak cipta dari skripsi tersebut kepada Fakultas Farmasi Universitas Andalas untuk dapat dimanfaatkan dalam kepentingan akademis

Padang, 5 Agustus 2014

Sherly Ramadhani

Lampiran 3. Halaman Pengesahan

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh
ujian Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Andalas**

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erizal Zaini, M.SI, Apt

Lili Fitriani, M.Pharm.Sc, Apt

Lampiran 4. Halaman Pertahanan Skripsi

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Andalas

Pada tanggal: 27 Juli 2014

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Helmi Arifin, MS, Apt	Ketua	
2	Prof. Dr. Almahdy A., Apt	Sekretaris	
3	Prof. Dr. Henny Lucida, Apt	Anggota	
4	Dr. Erizal Zaini, M.Si, Apt	Anggota	
5	Dr. Fatma Sri Wahyuni, Apt	Anggota	

Lampiran 5. Contoh Halaman Abstrak

FORMULASI FLOATING TABLET METFORMIN HCl MENGGUNAKAN HPC, HPMC K100M, KITOSAN, DAN KOMBINASINYA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi HPC, HPMC K100M, kitosan dan kombinasi matriks dalam merancang tablet apung. Metformin HCl, antidiabetes, digunakan sebagai model obat dengan kelarutan tinggi dalam air. Metformin HCl tablet apung diproduksi dengan metode granulasi basah dengan berbagai rumus matriks, yang 40% HPC (F1), 40% HPMC K100M (F2), 40% kitosan (F3), kombinasi 20% HPC dan 20% HPMC K100M (F4), kombinasi 20% HPC dan 20% kitosan (F5), juga kombinasi 20% HPMC K100M dan 20% kitosan (F6). Evaluasi fisik tablet yaitu, kemampuan mengapung, dan pelepasan obat in vitro. Dari enam formula, hanya empat formula bisa mengapung, yang F1, F2, F4, dan F6. Rata-rata dari mengambang jeda waktu untuk F1, F2, F4, dan F6 adalah 7 menit 13 detik; 5 menit 27 detik; 14 menit 5 detik; 30 menit 3 detik. Rata-rata waktu mengapung untuk F1, F2, F4, dan F6 adalah 3 jam 16 menit dan > 48 jam untuk tiga formula berikutnya, masing-masing. Tablet apung Metformin HCl menggunakan HPMC K100M menunjukkan kemampuan terbaik untuk mempertahankan pelepasan obat, yaitu 84,68% lebih dari 8 jam, sedangkan formula lain yang lepas dalam waktu \leq 6 jam.

Kata kunci: tablet apung, HPC, HPMC K100M, kitosan, kombinasi

FORMULATION OF FLOATING TABLET METFORMIN HCL USING HPLC, HPMC K100M, CHITOSAN AND ITS COMBINATION

ABSTRACT

The objective of this study was to evaluate HPC, HPMC K100M, chitosan and those combination as matrix in designing floating tablet. Metformin HCl, an antidiabetic, is used as a drug model with high solubility in water. Metformin HCl floating tablet was manufactured by wet granulation method with various matrix formula, which were 40% HPC (F1), 40% HPMC K100M (F2), 40% chitosan (F3), combination of 20% HPC and 20% HPMC K100M (F4), combination of 20% HPC and 20% chitosan (F5), also combination of 20% HPMC K100M and 20% chitosan (F6). The evaluations of tablet were physical properties, floating ability, and in vitro drug release. From six formulas, only four formulas can float, which were F1, F2, F4, and F6. The average of floating lag time for F1, F2, F4, and F6 was 7 minute 13 second; 5 minute 27 second; 14 minute 5 second; 30 minute 3 second. The average of floating time for F1, F2, F4, and F6 was 3 hour 16 minute and >48 hour for the next three formulas, respectively. Metformin HCl floating tablet was formulated using HPMC K100M showed the best ability to retained the drug release, which was 84,68 % over 8 hours, whereas other formulas were completely dilute within \leq 6 hours.

Keywords: floating tablet, HPC, HPMC K100M, chitosan, combination

Lampiran 6. Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

JUDUL.....	1
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERTAHANAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
1. PENDAHULUAN.....	1
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Famotidin.....	5
2.1.1 Tinjauan Umum.....	5
2.1.2 Tinjauan Farmakokinetik.....	6
2.1.3 Tinjauan Farmakodinamik.....	6
2.2. HPMC.....	8
2.2.1 Tinjauan Umum.....	8
2.2.2 Kelebihan HPMC.....	10
3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	34
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.2 Alat dan Bahan.....	34
3.2.1 Alat.....	34
3.2.2 Bahan.....	35
3.3 Prosedur Penelitian.....	35
3.3.1 Pemeriksaan Bahan Baku.....	35
3.3.2 Pembuatan Campuran Fisik Famotidin – HPMC E5LV.....	35
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Pemeriksaan Bahan Baku.....	44
4.1.2 Evaluasi Dispersi Padat Famotidin-HPMC E5LV.....	44
4.2 Pembahasan.....	44
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64